



**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL MELALUI PLATFORM YOUTUBE UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS IV DI SD NEGERI 4 PEMENANG BARAT TAHUN
PELAJARAN 2023/2024**

Zazrin, Lalu Marzoan, Muhammad Taufik

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Hamzar

E-mail: zazrin0700@gmail.com

Abstract

In this research, a pre-experimental group pretest-posttest type 1 design and quantitative methodology were used. The aim of this research is to find out whether fourth grade students at SD Negeri 1 Juara Barat for the 2023–2024 academic year can improve their mathematics learning outcomes by using audio-visual material found on YouTube. The primary data source for collecting data for this research is the results of students' pretest and posttest. Then it was researched using quantitative descriptive and inferential analysis using the SPSS 16 program. For this research, thirty fourth grade students from one group in the experimental class were used as samples. To obtain research results, the Paired Sample T test from SPSS 16 was used. The researcher's analysis of the pretest and posttest results produced a significance value of 0.00 using the paired sample t test in SPSS 16. As a result, there was a difference of <0.05 between the pretest and posttest findings. Thus, it can be concluded that students' mathematics learning outcomes improve after studying with audio-visual sources available on the YouTube platform. Specifically H_a is accepted but H_0 is rejected

Keywords: Audio Visual Media, YouTube Platform, Learning Outcomes

Abstrak

Dalam penelitian ini, digunakan desain pre-eksperimental group pretest-posttest tipe 1 dan metodologi kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah siswa kelas IV SD Negeri 1 Pemenang Barat tahun ajaran 2023–2024 dapat meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan materi audio visual yang terdapat di youtube. Sumber data primer pengumpulan data penelitian ini adalah hasil pretest dan posttest siswa. Kemudian diteliti dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan inferensial dengan menggunakan program SPSS 16. Untuk penelitian ini, tiga puluh siswa kelas empat dari satu kelompok di kelas eksperimen dijadikan sebagai sampel. Untuk memperoleh hasil penelitian, digunakan uji Paired Sample T dari SPSS 16. Analisis peneliti terhadap hasil pretest dan posttest menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,00 dengan menggunakan uji t sampel

berpasangan pada SPSS 16. Hasilnya, terdapat perbedaan $< 0,05$ antara temuan pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa meningkat setelah belajar dengan sumber audio visual yang tersedia pada platform YouTube. Khususnya H_a diterima tetapi H_0 ditolak.

Kata Kunci: *Media Audio Visual, Platform Youtube, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan memberikan ruang serta harapan dalam membentuk para generasi bangsa yang unggul. Perhatian penuh yang diberikan dari pemerintahan kepada anak yang menempuh bangku pendidikan harus diutamakan serta diprioritaskan. Selain itu juga bentuk dukungan baik dari tenaga pendidik maupun Prasarana dan fasilitas yang berhubungan dengan sekolah yang menjamin proses pembelajaran akan terus berjalan sesuai rencana, sehingga memungkinkan siswa mencapai tujuan pendidikannya.

Pendidikan adalah suatu usaha yang disengaja dan terorganisir untuk mencapai kesejahteraan dengan cara memberdayakan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar mempunyai kekuatan moral dan agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara bagian. baik proses pembelajaran maupun lingkungannya. Oleh karena itu, dapat dipastikan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotorik setiap anak¹

Audio visual adalah media yang memadukan dua unsur yang saling berhubungan: visual dan audio, Komponen audio memungkinkan siswa mendengar pesan pembelajaran, sedangkan komponen visual memungkinkan siswa menghasilkan pesan pembelajaran melalui visualisasi. Guru dapat menggunakan media audio visual ini untuk menampilkan kepada siswa berbagai gambar, video, dan keterangan yang disertai dengan suara atau musik dan membantu siswa memahami isi pelajaran.²

Ilmu matematika mendorong terciptanya teknologi kontemporer, memberikan kontribusi signifikan pada banyak bidang lainnya, dan meningkatkan proses berpikir manusia. Kemajuan matematika dalam teori bilangan, aljabar, analisis, teori probabilitas, dan matematika diskrit menjadi landasan bagi pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.³ Proses belajar seseorang menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar dikaitkan

¹ Depdiknas, . . *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.

² Akhmad Busyaeri, "Pengaruh Penggunaan Vidio Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon," *Al Ibtida* 3 (2016).

³ I Akhsanul, *Menguak Penyelesaian Masalah Matematika* (Malang: Aditya Media Publishing., 2015).

dengan modifikasi pada diri peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 4 Pemenang Barat, hasil belajar siswa di bawah standar karena mereka kesulitan mengalikan dan membagi bilangan desimal. Penyebab utama rendahnya hasil belajar siswa adalah tidak adanya penggunaan media dalam proses pendidikan. Hal itu pun diungkapkan Wali Kelas IV (Empat) yang menyatakan bahwa penggunaan *Platform Youtube* dalam pelajaran matematika jarang sekali bahkan tidak sama sekali, dimata pelajaran matematika hanya menggunakan papan tulis, lidi, batu dan sempoa sebagai media dan alat peraganya. Jarangnya penggunaan *Platform Youtube* dalam proses pembelajaran disebabkan oleh kurangnya informasi atau keterbatasan dalam mengakses teknologi, kurangnya pemahaman pendidik dalam mengaplikasikan alat media audio visual dan kesulitan dalam memilih secara spesifik materi pembelajaran melalui *Platform Youtube* yang mengakibatkan pendidik enggan untuk memadukan materi pembelajaran dengan *Platform Youtube*. Dengan demikian peneliti bermaksud mengangkat kajian mengenai Pengaruh Media Audio Visual Melalui *Platform Youtube* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 4 Pemenang Barat Tahun Pelajaran 2023/2024.

Penelitian sejenis yang dilakukan Ayu Alfinarum (2022) yang berjudul Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Melalui Jarak Jauh Di MIM Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara, kesimpulannya menjelaskan pemanfaatan materi audiovisual untuk pembelajaran jarak jauh matematika di Kelas V MIM 01 Sambong Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara. Secara khusus, guru kelas lima menelusuri video tentang pendidikan matematika di YouTube. kemudian didownload dan dishare ke siswa sehingga peserta didik dapat mengakses atau mendownload video tersebut untuk dipelajari.

Penelitian sejenis juga dilakukan Mailatul Azizah yang berjudul Pengaruh Media Audio Visual Berbasis *Youtube* Terhadap Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran Tematik Kelas II SD Negeri Pinang 3. Kesimpulannya menunjukkan bahwa media audiovisual berbasis YouTube berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa pada pembelajaran tematik kelas II SD Negeri 3 Pinang. Penelitian yang sejenis juga dilakukan oleh Wulan Sekar S., yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri 04 Metro Barat. Kesimpulan dari hasil penelitian mengungkapkan bahwa pemanfaatan sumber audio visual secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Gagne dan Briggs belajar adalah hasil dari stimulus dan respon yang

dihasilkan oleh penguatan yang berkelanjutan. Tujuan dari penguatan ini adalah untuk memperkuat perilaku yang terinternalisasi selama proses pembelajaran. Hasil belajar yang berbeda-beda akan dihasilkan oleh proses belajar setiap orang. Hal ini menyoroti pentingnya penguatan yang konsisten hingga terjadi perubahan perilaku yang positif.⁴

Pembelajaran merupakan keseluruhan rangkaian proses dan sistem kegiatan yang membantu siswa memperoleh pengetahuan dan guru menyampaikan pengetahuan secara berurutan. Siswa dibantu dalam mencapai tujuan pembelajaran lingkungan melalui proses-proses ini dan cara mereka berinteraksi untuk mempengaruhi upaya belajar dan mengajar satu sama lain. pembelajaran dan hasil yang menjadi landasan bagi perbaikan yang bermanfaat. dan hasil yang mendasari perubahan yang mengarah pada hal positif.⁵

Media yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan pesan-pesan pendidikan atau menyediakan sumber untuk menggugah perhatian, konsentrasi, perasaan, dan gagasan siswa selama kegiatan pembelajaran dan pada akhirnya membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran disebut media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa, menimbulkan perasaan yang kuat, dan menyampaikan pesan guna membantu proses belajar mengajar.⁶

Youtube menyediakan berbagai macam bentuk dan tema video yang dapat diakses oleh siapapun dan dimanapun, yang dapat diakses dengan online maupun offline. *Youtube* sangat memudahkan kita mendapatkan video gambar bersuara yang kita butuhkan, terutama dalam pendidikan *Youtube* dapat memberikan manfaat yang tinggi untuk para pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Laras Eka Yulianti dan Marniati mengemukakan prosedur untuk menggunakan YouTube sebagai alat pengajaran, antara lain⁷:

- a. Verifikasi koneksi internet perangkat yang digunakan.
- b. Perangkat yang digunakan sudah terinstal aplikasi *Youtube* jika belum bisa didapatkan di playstore. Dengan mengetikkan *Youtube* pada kolom pencarian kemudian klik instal.
- c. Untuk mendapatkan informasi yang diinginkan lebih cepat, tuliskan kata kunci atau istilah yang ingin digunakan. Selanjutnya, pilih "Cari".
- d. Informasi yang diinginkan kemudian akan ditampilkan di situs YouTube.
- e. Selanjutnya tentukan video berdasarkan topik yang diinginkan.
- f. Kita dapat menyesuaikan volume, durasi, jeda, mempercepat, memperbesar, dan

⁴ G. W Rosnawati, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata., 2021).

⁵ D. Rahmania Budi S., *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran* (Sidoarjo: UMSIDA Press., 2022).

⁶ Nurdiansyah, *Media Pembelajaran Inovatif* (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2019).

⁷ Unik Hanifah, "Optimalisasi Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Daring," *Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 5 (2022).

menampilkan di YouTube agar sesuai dengan preferensi kita.

- g. Setelah video YouTube selesai diputar, kita memiliki opsi untuk memutar ulang atau melanjutkan ke video berikutnya.
- h. Ada beberapa ikon di YouTube untuk fungsi berbagi, menyukai, dan mengunduh/menambahkan ke daftar putar.
- i. Untuk mendapatkan tampilan layar yang lebih besar Sambungkan perangkat dengan LCD atau proyektor.

Melalui *platform Youtube* terdapat beberapa *channel* yang menyediakan berbagai tutorial atau video pembelajaran materi matematika. Dalam penelitian ini channel yang menjadi acuan sebagai media video yaitu channel *Youtube* Ruang pintar, Yahy4 Channel dan Matematika_Hebat. Mempelajari matematika tidak hanya melibatkan menemukan korelasi antara konsep dan struktur matematika tetapi juga mengenal konsep dan struktur matematika dalam materi yang dipelajari⁸ Menurut purwanto Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi akibat belajar pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sejalan dengan tujuan pendidikan.⁹

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif berbasis eksperimen. penelitian eksperimen semu bertujuan untuk memastikan ada atau tidaknya “sesuatu” yang dikenakan pada subjek disebut. Desain Penelitian Pretest-posttest control group design. Waktu pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024 dan tempat penelitian di SD Negeri 4 Pemenang Barat.

Teknik pengumpulan data melalui Tes terdiri dari serangkaian pertanyaan pilihan ganda yang diberikan kepada siswa agar kemampuannya dapat dievaluasi dan dinyatakan dalam nilai atau skor berdasarkan standar yang telah ditentukan¹⁰. Instrumen pengumpulan data berupa pretest dan posttest. Teknik analisis data melalui analisis deskriptif, uji normalitas dan uji paired sample t test. Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil reliabilitas bisa dilihat pada tabel dibawah ini. Reliabel Soal Pretest

⁸ A. Nyimas, *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional., 2007).

⁹ M Qiptiyah, “Peningkatan Hasil Belajar Pkn Materi Kedudukan Dan Fungsi Pancasila Melalui Metode Jigsaw Kelas IV/III F MTs Negeri 5 Demak,” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 1 (2020).

¹⁰ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013).

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Soal Pretest**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	10

Hasil uji reliabilitas soal pretest ditampilkan pada Tabel 3.4. Jika dilihat pada kolom Cronbach's Alpha nilai 0,826 menunjukkan bahwa soal pretest dianggap kredibel apabila R_{hitung} lebih besar dari 0,6.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Soal Posttest**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	10

Tabel 3.5 menunjukkan hasil uji reliabilitas soal posttest. Dilihat pada kolom cronbach's Alpha angka menunjukkan .839, jika $R_{hitung} > 0.6$ maka soal posttest dikatakan reliabel karena $.839 > 0.6$. dari kedua hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan hasil pengujian yang reliabel artinya instrumen yang peneliti gunakan memiliki konsistensi yang baik dan layak digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Deskripsi Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Pemenang Barat Sebelum Menggunakan Media Youtube (Pretest)**

berdasarkan studi data pretest hasil belajar matematika kelas IV tiga puluh individu di SD Negeri 4 Pemenang Barat. Bagi siswa yang tidak memperoleh nilai tertinggi, hasilnya adalah 100. Hanya empat siswa yang memperoleh nilai tertinggi 80, dan satu siswa memperoleh nilai terendah 20. Untuk meningkatkan pemahaman, tabel 4.1 memberikan informasi luas tentang sebaran skor, frekuensi, dan persentase hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 4 Pemenang Barat berdasarkan penggunaan video YouTube.

Tabel 3. Distribusi Nilai, Frekuensi Dan Persentase Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Pemenang Barat Sebelum Menggunakan Media Youtube (Pretest)

No	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase
----	-------	---------------	------------

1	80	4	13,33%
2	70	5	16,67%
3	60	6	20,00%
4	50	8	26,67%
5	40	4	13,33%
6	30	2	6,67%
7	20	1	3,33%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan uraian diatas, terdapat perolehan nilai siswa berada pada rentang nilai 20 sampai 80 dari rentang 10 sampai 100 yang kemungkinan dapat diraih oleh siswa.

A. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Pemenang Barat Setelah Menggunakan Media Youtube (Posttest)

Hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri 4 Pemenang Barat berdasarkan analisis data posttest terdiri dari tiga puluh siswa. Berdasarkan gambar yang dikumpulkan, dua siswa mendapat nilai terendah 50 dan lima siswa mendapat nilai maksimal 100. Untuk meningkatkan pemahaman, tabel 4.2 memberikan informasi luas tentang persentase, frekuensi, dan sebaran nilai terkait hasil belajar matematika SDN 4 siswa kelas IV Pemenang Barat yang menggunakan video youtube.

Tabel 4. Distribusi Nilai, Frekuensi Dan Persentase Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Pemenang Barat Setelah Menggunakan Media Youtube (Posttest)

No	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase
1	100	5	16,67%
2	90	6	20,00%
3	80	8	26,67%
4	70	6	20,00%
5	60	3	10,00%
6	50	2	6,67%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan uraian diatas, terdapat perolehan nilai siswa berada pada rentang nilai 50

sampai 100 dari rentang 10 sampai 100 yang kemungkinan dapat diraih oleh siswa.

1. Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre test	.139	30	.143	.949	30	.157
posttest	.152	30	.077	.932	30	.054

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil keluaran uji normalitas pada kolom Kolmogorov-Smirnov ditampilkan pada Tabel 4.3. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$ diketahui nilai pretest memiliki angka signifikansi sebesar 0,143 dan nilai posttest menampilkan angka sebesar 0,077. X dan Y maka merupakan variabel dengan sig. $> 0,05$. agar sebaran hasil pretest dan posttest yang ditentukan berdistribusi normal. Oleh karena itu, syarat penggunaan uji t sampel berpasangan terpenuhi.

2. Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji Paired Sample T Test

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pre test – posttest	-2.36667E1	8.08717	1.47651	-26.68647	-20.64687	-16.029	29	.000

Tabel 4.4 menunjukkan data output uji paired samples Test untuk angka sig = 0,05, diperoleh angka signifikansi uji pretest dan posttest sebesar 0,00. Maka hasil uji pretest-posttest $< 0,05$ (berbeda). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a disetujui, hal ini menunjukkan bahwa materi audio visual yang terdapat pada youtube mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Siswa mengikuti ujian pendahuluan (pretest) yang terdiri dari sepuluh soal pilihan ganda sebelum mulai belajar dengan bantuan video YouTube. Pretest ini dimaksudkan untuk menilai pengetahuan awal dan kemahiran siswa pada topik perkalian dan pembagian bilangan desimal matematika. Pembelajaran menggunakan media audio visual melalui platform youtube ini diajarkan langsung oleh peneliti. Setelah dilakukan pretest diketahui nilai rata-rata pretest matematika siswa adalah 55,6. Siswa kemudian diberikan pertanyaan posttest untuk menilai tingkat keterampilan dan pemahaman mereka terhadap hasil pembelajaran setelah menggunakan video YouTube untuk melengkapi pengajaran mereka. Nilai rata-rata pada posttest adalah 79,3. Hasil uji beda sampel berpasangan dengan menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan hasil pretest dan posttest diperoleh dengan angka signifikansi 0,00 untuk $\alpha = 0,05$ karena angka sig. > 0,05 maka ada pengaruh video youtube untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri 4 Pemenang Barat tahun pelajaran 2023/2024 didasarkan pada.

Berdasarkan temuan penelitian Wulan Sekar dalam karya ilmiahnya Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 04 Metro Barat, terdapat hubungan antara penggunaan media audio visual dengan pembelajaran matematika. Selain itu, Skripsi Mailatul Azizah Pengaruh Media Audio Visual Berbasis YouTube Terhadap Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Tematik Kelas II SD Negeri Pinang 3 memaparkan temuan penelitiannya. Temuan studinya menunjukkan dampak konten audio visual YouTube terhadap pendidikan aritmatika.

Menurut Azhar Arsyad yang menjelaskan pernyataan di atas, penggunaan media audio visual di dalam kelas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dan proses pembelajaran. Hal ini juga membantu pendidik memfokuskan perhatian siswa selama kelas, memanfaatkan waktu, tempat, dan kemampuan siswa selama kelas, serta memberikan siswa pemahaman yang benar tentang apa yang mereka pelajari.¹¹ Penggunaan media audio visual melalui platform youtube sesuai dengan kemajuan teknologi dan dapat memberikan gambaran nyata kepada siswa dapat mempengaruhi hasil belajar. melalui media ini siswa tidak lagi kesulitan dalam mempelajari materi matematika sebab bisa digunakan berkali-kali dan kapanpun sehingga jika media youtube ini digunakan untuk hal-hal positif akan memberikan wawasan, pengetahuan dan pemahaman yang lebih cepat.

Keberhasilan penggunaan media youtube dalam pembelajaran matematika bukan berarti tidak ada kelemahan dalam penggunaannya. Beberapa kelemahan yang didapatkan

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran. Rev. Ed* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).

peneliti antara lain, 1). Pemutaran video yang sering terhenti dikarenakan akses internet yang tidak stabil, 2). Munculnya iklan disela-sela video pembelajaran dapat mengganggu konsentrasi siswa, 3). Setidaknya video dijeda atau di putar kembali, karena sebagian siswa sulit menangkap penjelasan dari video. Namun penggunaan konten YouTube juga memberikan manfaat bagi pembelajaran matematika siswa. Dari jumlah tersebut, satu (1). meningkatkan hasil belajar siswa; 2) video YouTube yang sangat menarik membantu siswa menjadi terlibat dan bersemangat dalam belajar; dan 3). Sekali lagi, siswa memiliki akses ke sana di rumah, di mana mereka dapat meninjau konten hingga mereka memahami matematika.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari rumusan masalah yang diberikan, peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 4 Pemenang Barat dapat dilakukan dengan memanfaatkan media audio visual melalui platform youtube. Hal ini ditunjukkan melalui analisis data dan pembahasan dampak penggunaan media YouTube terhadap pembelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri 4 Pemenang Barat. Hasil pretest menunjukkan siswa memperoleh nilai rata-rata 55,6, nilai tertinggi 80, dan tidak ada nilai sempurna; Sedangkan pada posttest siswa memperoleh rata-rata 50, nilai terendah 100, dan nilai sempurna 79,3. Hasil ini menunjukkan temuan penelitian. Hasil pretest diperoleh sebelum siswa mendapat perlakuan khusus pembelajaran dengan media youtube, dan hasil posttest diperoleh setelah mendapat perlakuan khusus. Jika membandingkan hasil pretest dan posttest, diperoleh nilai posttest yang lebih tinggi. Selain itu juga guna mendapatkan adanya pengaruh dari media youtube dilakukan uji sampel t berpasangan melalui aplikasi SPSS, didapatkan hasil signfikansi variabel X dan Y $0,00 < 0,05$, yang bisa kita simpulan ada pengaruh media audio visual melalui platform youtube untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SD Negeri 4 Pemenang Barat tahun pelajaran 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhsanul, I. *Menguak Penyelesaian Masalah Matematika*. Malang: Aditya Media Publishing., 2015.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Rev. Ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Busyaeri, Akhmad. "Pengaruh Penggunaan Vidio Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon." *Al Ibtida* 3 (2016).
- Depdiknas. . . *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem*

Pendidikan Nasional, 2003.

Hanifah, Unik. “Optimalisasi Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Daring.” *Jurnal Pendidikan & Agama Islam* 5 (2022).

Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.

Nurdiansyah. *Media Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: UMSIDA Press, 2019.

Nyimas, A. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional., 2007.

Qiptiyah, M. “Peningkatan Hasil Belajar Pkn Materi Kedudukan Dan Fungsi Pancasila Melalui Metode Jigsaw Kelas IVIII F MTs Negeri 5 Demak.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 1 (2020).

Rahmania Budi S., D. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Sidoarjo: UMSIDA Press., 2022.

Rosnawati, G. W. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata., 2021.